

# SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X

Volume XI Nomor 1 Januari 2025

P. 51-61

## **PENGARUH PENERAPAN KARTU HURUF HIJAIYAH BERWARNA TERHADAP KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB INSAN CENDIKIA DRIYOREJO GRESIK**

Eka Aditiya Agustina<sup>1)</sup>, Muhammad Mahfud<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Institut Al Azhar Menganti

Email mahfudmuhammad2020@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan pra membaca huruf Al-Qur'an pada anak usia 3-4 tahun di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik . Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan peneliti yang digunakan adalah metode eksperimen kuantitatif. Jenis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *one-Group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelompok Bermain (KB) dengan jumlah sepuluh anak. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang didapat anak sebelum pembelajaran menggunakan media kartu huruf Hijaiyah berwarna adalah 2,8000 dan nilai sesudah pembelajaran dengan penerapan media kartu huruf Hijaiyah berwarna mendapatkan sebesar 3,7000. Hasil *uji paired sample t test* didapatkan *value*  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna. Mengajar dengan menggunakan media katu huruf hijaiyah berwarna dapat meningkatkan kemampuan anak untuk pra membaca Al-Qur'an, menuntaskan tujuan pembelajaran dan menjadikan aktifitas berpikir lebih tinggi bagi siswa. Simpulan, ada pengaruh yang signifikan secara statistik penerapan kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan pra membaca huruf Al-Qur'an pada anak usia 3-4 tahun di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik.

**Kata Kunci:** Kartu Hijaiyah Berwarna, Pra Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

**LATAR BELAKANG**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, emosi, agama moral, bahasa, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilewati oleh anak usia dini.(IRJUS INDRAWAN, 2020) Oleh karena itu Lembaga pendidikan anak usia dini menyelenggarakan dan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak tersebut, salah satunya perkembangan yang harus dan wajib dikembangkan dan di rangsang adalah nilai agama anak.

Pembentukan nilai-nilai agama pada anak usia dini merupakan landasan paling mendasar dan wajib diajarkan pada anak usia dini. Jika nilai-nilai agama tidak ditanamkan sejak dini, seperti membaca Al-Quran sejak dini atau mengenalkan aksara Hijaiyah, maka akan berdampak besar di kemudian hari.(Nurhayati et al., 2021) Pembelajaran sebaiknya dimulai sejak dini, karena pada tahap ini anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru, meskipun materi yang dapat mereka pahami masih sangat terbatas. Anak usia dini merupakan masa emas anak, karena merupakan usia belajar yang paling produktif dan merupakan tahap terpenting sebelum seorang anak mempelajari sesuatu.(Kholis & Astuti, 2020) Oleh karena itu, sangat tepat untuk menanamkan pada anak sejak dini ilmu dasar agama berikut ini: ilmu aksara Hijaiyah. Pengetahuan tentang aksara Hijaiyah adalah wajib bagi seluruh umat Islam, karena itu adalah dasar dari kemampuan mereka membaca Al-Qur'an, kalam Allah yang menggambarkan bagaimana hidup.

Huruf Hijaiyah merupakan kumpulan huruf Arab yang terdiri dari 29 huruf. Karakter-karakter ini digunakan dalam Al-Qur'an dan dikenal saat ini.(Nurtiani & Yosa, 2021) Huruf Hijaiyah disebut juga dengan aksara Arab. Sebab, ada aturan pengucapan huruf Hijaiyah diawali dengan "Alif" dan diakhiri dengan "Ya". Setiap umat Islam di seluruh dunia membaca Al-Quran, huruf Hijaiyah diucapkan. Mempelajari dan memahami aksara Hijaiyah merupakan langkah awal dalam membaca Al-Quran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan dan mengembangkan pemahaman membaca aksara Hijaiyah sejak dini, penting untuk menggunakan media dengan metode pembelajaran yang tepat dan strategi yang baik untuk membantu anak dalam mempelajari dan mengenal aksara Hijaiyah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dewan guru di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik, diketahui bahwasannya pembelajarannya masih bersifat konvensional. Menurut penuturan guru kelas diketahui bahwasanya pembelajaran Al Qur'an masih belum menggunakan media pembelajaran. Adapun kemampuan membaca huruf hijaiyah KB Insan Cendikia masih kurang sehingga peneliti memberikan solusi untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran huruf hijaiyah.(Nanik Sutjiati, 2024) Maka solusi yang dapat diberikan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada siswa tentang mengenal huruf hijaiyah adalah dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna. Diharapkan anak mampu menerima pembelajaran dengan menyenangkan dan

memahami. Berdasarkan data hasil pra penelitian dan wawancara terhadap guru di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya pembelajaran Al Qur'an pada peserta didik KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik belum berkembang dengan baik (BB).

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan salah satu langkah yaitu dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna. Kartu huruf Hijaiyah berwarna yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan atau membantu masyarakat dalam belajar membaca Al-Quran. (Alucyana et al., 2020) Media kartu huruf Hijaiyah warna ini terbuat dari kertas atau karton setebal 17 x 22 cm dengan gambar berwarna huruf Hijaiyah di tengahnya dan bahan yang digunakan tergantung tema.

Penggunaan kartu huruf Hijaiyah juga telah diterapkan oleh Ningram & Rahmawati dan Bhante, Sukhman & Umra yang menunjukkan peningkatan hasil belajar berupa pemahaman huruf Al-Quran dengan menggunakan media aplikasi kartu huruf Hijaiyah. (Bante et al., 2018) Namun penggunaan kartu huruf Hijaiyah pada penelitian sebelumnya tidak disertai dengan penggunaan warna seperti pada penelitian ini. Penggunaan warna diketahui dapat mempengaruhi daya ingat, merangsang emosi siswa, dan meningkatkan motivasi belajar. (Majidah et al., 2019) Kartu huruf Hijaiyah ini akan membantu siswa KB melafalkan huruf Hijaiyah dengan baik dan membaca ayat Alquran dengan lebih baik. Selain itu, hasil pembelajaran disimpan dalam memori lebih lama.

Berdasarkan Penelitian terdahulu dan hasil wawancara dengan guru pendamping kelas mengenai pembelajaran Al Qur'an anak, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi bagaimana "Pengaruh penerapan kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan pra membaca Al Qur'an anak usia 3-4 tahun di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mementingkan kedalaman data dan dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design* yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan sebelum dan sesudah penerapan kartu huruf hijaiyah berwarna. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 3-4 tahun di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik dengan jumlah 26 anak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 anak. Peneliti memilih anak yang ber usia 3-4 tahun atau Kelompok Bermain (KB). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji Validitas, uji normalitas, uji statistik deskripsi, dan uji statistik (*T-Test*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis uji-t Sampel Berpasangan (*Paired-Samples T-test*) yaitu digunakan untuk mengetahui perbandingan antara dua variabel, dan menghitung

berapa selisih nilai antara dua variabel tersebut. Uji-t sampel berpasangan (*Paired-Samples T-test*) juga digunakan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada selisih antara dua variabel. Data dapat berasal dari dua ukuran dari subjek yang sama atau satu ukuran dari pasangan subjek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) dengan cara merangsang perhatian, minat, pemikiran, dan emosi peserta didik (siswa) dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai sarana penyampaian informasi dan menghindari hambatan dalam proses pembelajaran, sehingga informasi dan pesan dari komunikator sampai kepada komunikator secara efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran merupakan media pembelajaran yang penting karena media pembelajaran merupakan unsur atau bagian dari suatu sistem pembelajaran. (Selfi Kusumawati, 2015)

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media kartu huruf hijaiyah berwarna. media kartu huruf Hijaiyah terbukti meningkatkan kemampuan membaca huruf al-Quran anak melebihi hasil yang dicapai dengan model tradisional. Penggunaan kartu juga telah diterapkan di Ningram & Rahmawati dan Herlina, Fatima & Fahmi dan menunjukkan peningkatan hasil belajar berupa pemahaman aksara Al-Quran dengan menggunakan aplikasi media kartu aksara Hijaiyah. Penggunaan kartu huruf Hijaiyah untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab juga menunjukkan hasil yang positif, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Fauziddin dan Fikriya. (Pudhak Prasetyorini, 2020)

Kemampuan membaca Al Qur'an adalah hal yang penting dalam sebuah proses pembelajaran pada anak, karena hal ini merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan sebuah bekal kehidupan sehingga harus dipelajari sejak anak usia dini. (Rini Astuti, 2013)

Al Qur'an sebagai kitab yang suci memiliki cakupan yang begitu luas, didalamnya juga menceritakan semua kejadian-kejadian yang ada di dunia baik yang ada di masa lalu masa sekarang dan masa yang akan datang. Di dalam Al Qur'an juga menyangkut tentang berbagai macam jenis-jenis ilmu, dan Al Qur'an merupakan sebuah kitab terakhir yang Allah turunkan, selain Al Qur'an memuat banyak sekali kandungan-kandungan diantaranya berisi sebuah perintah, larangan, anjuran, ketentuan, dan sebagainya. Dalam Al Qur'an ini menjelaskan secara rinci tentang bagaimana seharusnya manusia menjalani kehidupannya di dunia agar dapat tercipta sebuah Masyarakat yang madani. Oleh karena itu, maka Al Qur'an ditetapkan sebagai sebuah sumber hukum bagi umat manusia yang beragama islam.

Penelitian ini bertujuan sebagai mengetahui penerapan media kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak usia 3-4 tahun di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik tahun ajaran 2024-2025. Pada penelitian ini

siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengetahui kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak yaitu pada tanggal 19 Agustus 2024.

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu akan mempersiapkan instrument tes penelitian yang sudah diuji sebagai alat ukur kemampuan pra membaca Al-Quran anak. Di dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa instrument non tes objektif (unjuk kerja) dari kemampuan membaca, sehingga validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk dapat diukur dengan menggunakan pendapat dari para ahli. Penelitian ini, ahli yang diminta pendapatnya adalah dosen pembimbing peneliti untuk menvalidasi instrument rubrik penilaian.

Setelah dilakukan tes awal (*Pretest*), anak diberikan perlakuan berupa proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 20-21 Agustus 2024. Kemudian, semua anak diberikan tes akhir (*Posttest*) untuk mengetahui pengaruh penerapan kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan pra membaca Al-Qur'an pada anak yaitu pada tanggal 22 Agustus 2024.

Setelah anak diberikan perlakuan, untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan pra membaca Al-Qur'an pada anak Kelompok Bermain (KB). Peneliti akan melakukan analisis data berupa uji hipotesis yang uji-t dua sampel berpasangan dengan data yang digunakan untuk hipotesis yang nilai *Pretest* dan *Posttest*.

### **1. Penerapan Kartu Huruf Hijaiyah Berwarna**

Penerapan kartu huruf hijaiyah ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada kegiatan ini, media yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah kartu huruf hijaiyah berwarna. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a. menyanyikan lagu "Sebelum baca Al-Qur'an"

sebelum baca Al-Qur'an dik.

Membaca basmallah dulu.

Menyebut nama Allah dik

Mengingat pada tuhanmu.

Bacalah Al-Qur'an

Jangan sampai lupa

Ayo baca basmallah.

Bacalah Al-Qur'an

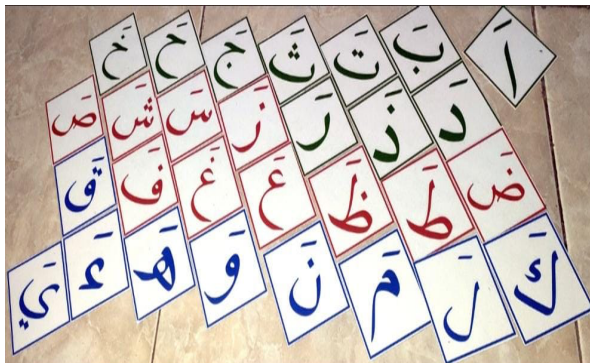
Jangan sampai lupa

Baca basmallah bersama.

b. melaksanakan tanya jawab tentang kemampuan dasar membaca Al-Qur'an.

Dari mengenal kartu huruf hijaiyah dari "Alif" sampai "Ya" dengan harakat fathah. Kartu huruf hijaiyah yang digunakan diberi warna agar anak mudah mengahal dan tidak membuat bosan. Huruf "Alif" samapai "Ra" diberi warna hijau, huruf "Za" sampai "Fa" diberi warna merah, dan huruf "Qa" sampai

“Ya” diberi warna biru.



Gambar 4.1

- c. melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Langkah-langkah dalam RKH dapat dilihat dalam tabel 3.2 yang dimulai dengan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna.
- d. Guru menerangkan kartu huruf hijaiyah berwarna hijau diletakkan disebelah kiri dan dibaca pertama,



Gambar 4.2 guru sedang menerangkan kartu huruf hijaiyah berwarna

kartu huruf hijaiyah berwarna dengan warna merah berada di letakkan di sebelah huruf pertama dan dibaca kedua, sedangkan kartu dengan warna biru diletakkan sebelah kanan setelah dua huruf yang ditunjukkan tadi dan dibaca ketiga. Anak diharapkan mampu membaca tiga huruf Al-Qur'an secara tepat.

- e. Guru memberi contoh membaca tiga huruf hijaiyah **أَبَت** dengan harakat fathah secara cepat dan tepat. Anak diharapkan mampu membaca tiga huruf secara cepat dan tepat.
- f. Melaksana pembelajaran mengenal kemampuan membaca huruf hijaiyah berwarna dengan huruf misalnya: **أَزَل** dengan berharakat

fathah. Huruf hijaiyah yang di ambil secara acak. Anak mampu membaca secara cepat dan tepat.

## **2. Pengaruh Penerapan Kartu Huruf Hijaiyah Berwarna Terhadap Kemampuan Pra Membaca Al-Qur'an**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya. Dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan pra membaca Al-Qur'an peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik pada tanggal 20 Agustus 2024, peneliti mengamati secara langsung pada saat pembelajaran kartu huruf hijaiyah berwarna sedang berlangsung.

Penerapan kartu huruf hijaiyah berwarna, dimana dalam kegiatan pembelajaran melibatkan secara maksimal untuk mencapai dan menyelisiki bacaan huruf hijaiyah secara sistematis, guru menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna yang telah disusun dengan rapi dan terang agar anak mudah untuk membacanya. Memperagakan didepan anak kartu yang telah disediakan serta mengulangi bacaan yang tepat pada kartu tersebut demikian seterusnya. Dan dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang kartu yang ditunjukkan guru sedangkan anak disuruh menjawab pertanyaan kartu yang ditunjuk guru dengan bacaan yang tepat. Kemudian guru melihat anak sudah fasih dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah berwarna, setelah itu guru merangkai beberapa huruf sehingga anak menjawabnya lagi guna untuk mengembangkan bacaan dalam membaca huruf hijaiyah.

Penilaian yang digunakan peneliti yaitu 1 Belum Berkembang (BB), 2 Mulai Berkembang (MB), 3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4 Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak memiliki skor 1 apabila anak mampu menguasai dua indikator penilaian unjuk kerja, jika anak dapat memiliki skor 2 maka anak hanya mampu menguasai empat indikator penilaian unjuk kerja, apabila anak mendapatkan skor 3 anak mampu menguasai enam indikator penilaian unjuk kerja yang sudah ditentukan oleh peneliti, sedangkan jika anak bisa mampu menguasai semua indikator unjuk kerja yang sudah ditentukan oleh peneliti maka anak mendapatkan skor 4. Penilaian unjuk kerja terdapat pada tabel 3.1.

### **1. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis uji-t sampel berpasangan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut ini:

Langkah 1:

Langkah 1 dalam pengujian hipotesis adalah menentukan hipotesis penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan penerapan kemampuan pra membaca Al Qur'an pada anak usia 3-4 tahun antara sebelum dan sesudah diberikan kartu huruf hijaiyah berwarna di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik.

Ha : Terdapat perbedaan penerapan kemampuan pra membaca Al Qur'an pada anak usia 3-4 tahun antara sebelum dan sesudah diberikan kartu huruf hijaiyah berwarna di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik.

Langkah 2: Perhitungan SPSS dan Penarikan Kesimpulan

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan *SPSS Paired Samples Statistics***

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum diberikan pembelajaran kartu huruf hijaiyah berwarna	2.8000	10	.78881	.24944
	Sesudah diberikan pembelajaran kartu huruf hijaiyah berwarna	3.7000	10	.48305	.15275

pada tabel Peired Samples Satatistics, memuat deskriptif tentang kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak atara sesudah dan sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna yang meliputi data, *mean*, *standard deviation* dan *standar error mean*.

Banyaknya data (N) masing-masing anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna = 10, rata-rata (*mean*) kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna = 2,8000, dan rata-rata (*mean*) kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna = 3,7000, simpangan baku (*standard deviation*) masing-masing untuk yang sebelum diberikan pembelajaran sebesar 0,78881 dan sesudah diberikan pembelajaran sebesar 0,48305, dan untuk *standard error of mean* masing-masing untuk yang sebelum diberikan pembelajaran sebesar 0,24944 dan yang sesudah diberikan pembelajaran sebesar 0,15275.

Berdasarkan perbandingan rata-rata (*mean*) kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna = 2,8000 dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna = 3,7000. Hal ini berarti terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak.

**Tabel 4.7 Hasil perhitungan SPSS Paired Samples Correlation**  
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum diberikan pembelajaran kartu huruf hijaiyah berwarna & Sesudah diberikan pembelajaran kartu huruf hijaiyah berwarna	10	.700	.024

pada tabel *Paired Samples Correlation*, memuat data tentang ada tidaknya korelasi antara kemampuan pra membaca Al-Quran anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna, diperoleh korelasi sebesar 0,700 dengan nilai Sig. = 0,024 < 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna.

**Tabel 4.8 Hasil perhitungan SPSS Paired Samples Test**

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Pair 1 Sebelum diberikan pembelajaran kartu huruf hijaiyah berwarna - Sesudah diberikan pembelajaran kartu huruf hijaiyah berwarna	Mean			
	-90000	.56765	.17951	-1.30607	-.49393	-5.014	9	.001	

Pada tabel *Paired Sample Test*, memuat data hasil analisis uji = t dua sampel berpasangan yang meliputi t-hitung dan signifikansi.

Berdasarkan data diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (P-Value) dengan galatnya

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar 0,001 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna diterima, artinya bahwa kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran

menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna adalah berbeda.

Berdasarkan analisis uji-t dua sampel berpasangan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna. Berdasarkan perbandingan rata-rata (*mean*) kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna ternyata lebih rendah dari pada sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna hal itu berarti terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak setelah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak usia 3-4 tahun di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna sangat berpengaruh terhadap anak Kelompok Bermain (KB) Insan Cendikia Driyorejo Gresik termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dalam hasil analisis penelitian yang menunjukkan hasil rata-rata pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna memiliki hasil sebesar 3,7000. Kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak Kelompok bermain (KB) Insan cendikia Driyorejo Gresik sejumlah 10 anak keseluruhan mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Terdapat pengaruh yang signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna diterima, artinya bahwa kemampuan pra membaca Al-Qur'an anak antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah berwarna adalah berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46-57. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Bante, M., Sukman, S., & Umrah. (2018). Pemahaman Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Kartu. *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 11-14.
- INDRAWAN, I. (2020). *MANAJEMEN PAUD DMIJ PLUS TERINTEGRASI*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Kholis, N., & Astuti, L. (2020). *MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF BERWARNA*.

Pengaruh Penerapan Kartu Huruf Hijaiyah Berwarna Terhadap Kemampuan Pra Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usai 3-4 Tahun Di KB Insan Cendikia Driyorejo Gresik

- Majidah, M., Hasfera, D., & Fadli, M. F. M. (2019). Penggunaan Warna Dalam Disain Interior Perpustakaan Terhadap Psikologis Pemustaka. *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 95–106.
- Nurhayati, N., Agusniatih, A., Amrullah, A., & Suwika, I. P. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2183–2191. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1850>
- Nurtiani, A. T., & Yosa, I. (2021). Implementasi Media Piring Cakra dalam Meningkatkan Pembelajaran Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 13(1), 141–151.
- Pudhak Prasetyorini, "Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Hijaiyah Berwarna terhadap Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 2 (August 5, 2020): 103–9, <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1388>.
- Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (2013): 251–66.
- Selfi Kusumawati, "Pemanfaatan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Di Sekolah Dasar," *Universitas Negeri Surabaya: Jurnal PGSD* 3, no. 02 (2015), <https://media.neliti.com/media/publications/254116-pemanfaatan-media-flash-card-untuk-menin-3f66a52d.doc>.